

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Obyektivitas auditor inspektorat berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,480 > t$  tabel  $1,734$  diterima pada taraf signifikansi  $0,004 < 0,05$  dan  $H_1$  diterima. Adanya obyektivitas dari auditor inspektorat maka akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hasil audit.
2. Pengalaman kerja auditor inspektorat berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,229 > t$  tabel  $1,734$  diterima pada taraf signifikansi  $0,043 < 0,05$  dan  $H_2$  diterima. Semakin tingginya pengalaman kerja auditor inspektorat akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hasil audit.
3. Kompetensi auditor inspektorat tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,214 < t$  tabel  $1,734$  ditolak pada taraf signifikansi  $0,834 > 0,05$  dan  $H_3$  ditolak. Jika kompetensi auditor rendah akan berdampak pada rendahnya kualitas hasil audit yang dihasilkan.
4. Integritas auditor inspektorat berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,480 > t$  tabel  $1,734$  diterima pada taraf signifikansi  $0,004 < 0,05$  dan  $H_5$  diterima. Semakin tingginya integritas dari para auditor inspektorat akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hasil audit.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Inspektorat Kabupaten Sumenep**

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi instansi terkait untuk meningkatkan kerja audit yang berkualitas. Hal ini terkait dengan objektivitas, pengalaman kerja, dan integritas yang berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

Maka objektivitas auditor perlu ditingkatkan agar dalam melaksanakan tugasnya auditor dapat bersikap adil dan tidak memihak kepada kepentingan manapun, terutama dalam hal mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi. Apabila auditor mempunyai pengalaman kerja yang matang maka hasil audit yang dihasilkan akan berkualitas. Auditor juga diharapkan memiliki integritas tinggi sehingga dapat mendorong auditor untuk melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik lagi, terutama dalam hal auditor mampu melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinan dirinya sebagai auditor.

Dan perlu adanya kesadaran untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang audit. Hal ini terkait dengan kompetensi yang tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Untuk penelitian berikutnya, dapat memperluas sampel penelitian dengan memasukkan atau menambah sampel dari seluruh pemerintahan pada

Inspektorat Wilayah Kepulauan Madura yang mencakup Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep.

- b. Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya menambah variabel independen atau variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat/memperlemah variabel dependen, seperti keahlian, komitmen dan lain sebagainya.
- c. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menggunakan metode lain, misalnya dengan wawancara secara langsung atau mengamati secara langsung kinerja auditor pemerintah agar lebih mengetahui kinerja auditor pemerintah yang sebenarnya.